

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan PT.Pos Di Kota Bandung Tahun 1945-2007”. Permasalahan pokok yang dikaji adalah bagaimana perubahan yang terjadi pada PT.Pos khususnya di kota Bandung pada tahun 1945-2007?. Permasalahan tersebut kemudian dituangkan dalam tiga buah pertanyaan pokok, yaitu: (1) Bagaimana keadaan umum PT.Pos di kota Bandung?, (2) Bagaimana pasang surut PT.Pos di kota Bandung memberikan layanan kepada masyarakat tahun 1945-2007?, (3) Bagaimana upaya PT.Pos kota Bandung dalam menghadapi pesatnya perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan jasa?. Tujuan khusus Penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perkembangan PT.Pos khususnya yang ada di kota Bandung. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana PT.Pos berusaha melayani kebutuhan masyarakat seiring dengan majunya perkembangan zaman. Tujuan umum yaitu untuk memberikan dapat dijadikan sumber bacaan dan sumber rujukan bagi para pelajar yang membacanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *historis*. Metode ini meliputi pengumpulan sumber primer maupun sekunder, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk memperdalam analisis, penulis melihat perubahan yang terjadi di dalam PT.Pos yang awalnya sebagai sebuah lembaga negara dan akhirnya sebagai perusahaan yang harus siap bersaing dengan perusahaan-perusahaan swasta dalam memberikan jasa pelayanan barang, uang, dan jasa kepada masyarakat. Perjalanan panjang PT.Pos sejak berbentuk jawatan, kemudian berubah menjadi Perusahaan Negara (PN), menyusul kemudian sebagai Perusahaan Umum (Perum), dan akhirnya Perseroan Terbatas (PT), telah mengubah wajah serta perilaku perusahaan ini secara signifikan. Ketika berstatus sebagai jawatan, yakni Jawatan Pos, Telegraf dan Telepon (PTT), Pos hidup di bawah perlindungan Undang-Undang No.4 Tahun 1959 tentang Pos yang memperlakukannya secara istimewa dengan memberikan monopoli serta kemudahan pengangkutan kiriman pos. Setelah berjalan selama dua dasawarsa dan kondisi masyarakat berubah, keluarlah undang-undang No.6 Tahun 1984 tentang Pos yang memberikan peluang kepada pihak swasta untuk ikut serta bersaing di bidang perposan dengan mengurangi hak monopoli Pos. Untuk menghadapi pesatnya persaingan yang terjadi PT.Pos membuat banyak perubahan pada produk yang di jual dan bisa memberikan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat. Apabila dulu Pos adalah pelayan masyarakat yang sangat terhormat dengan citra birokrasinya yang kuat dan senantiasa dibutuhkan karena tidak ada pilihan lain, maka sekarang situasinya terbalik karena masyarakatlah yang menentukan untuk menggunakan layanan Pos.